

ABSTRAK

Pemasangan infus yang didapatkan anak pada saat masuk rumah sakit menimbulkan kecemasan. Blibio terapi menggunakan buku cerita bergambar bisa dijadikan sebagai sarana komunikasi yang terstruktur di antara dua individu yang nantinya diharapkan bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang sedang menimpa salah satu individu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian blibio terapi buku cerita bergambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat pemasangan infus di IGD RS Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian menggunakan *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Populasi penelitian yaitu seluruh pasien anak prasekolah sebesar 275 pasien. Sampel 37 responden dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen penelitian adalah blibio terapi buku cerita bergambar dan variabel dependen tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat pemasangan infus. Instrumen penelitian menggunakan SCAS. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan kecemasan sebelum diberikan blibio terapi buku cerita bergambar dalam kategori kecemasan berat (78,4%), sedangkan sesudah diberikan blibio terapi buku cerita bergambar dalam kategori kecemasan sedang (78,4%). Dari analisis uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ sehingga ada pengaruh pemberian blibio terapi buku cerita bergambar terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah saat pemasangan infus.

Blibio terapi buku cerita bergambar mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan pada pasien anak usia prasekolah saat pemasangan infus di IGD RS Islam Surabaya Jemursari. Blibio terapi buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani kecemasan anak usia prasekolah saat pemasangan infus.

Kata kunci : Blibio terapi buku cerita bergambar, Kecemasan, Pasien anak prasekolah